

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT. Jika dibandingkan dengan makhluk ciptaan yang lain salah satu kesempurnaan itu adalah diberikan akal kepada manusia agar dapat berfikir sehingga dapat membedakan antara salah dan yang benar, dapat menentukan apa yang sebenarnya mereka inginkan dan yang mereka butuhkan.

Setiap manusia memiliki serangkaian kebutuhan yang harus dipenuhi baik itu kebutuhan fisik maupun sosiologisnya. Untuk kebutuhan fisik seperti makan, minum, pakaian dan perumahan, kebutuhan ini akan terpenuhi apabila seseorang memiliki uang. Seseorang harus bekerja untuk memperoleh uang, walaupun uang bukan satu-satunya alasan mengapa orang berperilaku bekerja.

Adanya kebutuhan pada diri manusia sangat mudah dibuktikan karena hal tersebut dapat di indrakan dan dirasakan secara langsung dalam diri kita. Kita membutuhkan makan, istirahat dan tidur serta bernafas setiap saat, serta ingin dihormati dan disegani oleh orang lain, juga butuh kepuasan spiritual disamping yang bersifat materi, semua itu dapat dirasakan sebagai kebutuhan hidup. Semua itu merupakan fitrah yang dimiliki manusia tanpa kecuali. Fitrah ini diberikan Allah SWT sebagai potensi kehidupan yang memungkinkan manusia bertahan hidup (Yusanto Yusuf dan Yunus Arif 2009:4).

Menurut Pandji Anoraga (1992:11) “ Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapai, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya”. Sebelum seseorang bekerja, seseorang harus memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

Dalam mencari pekerjaan, setiap individu pasti mencari lowongan yang sesuai dengan kriteria yang dimiliki. Selain itu dalam memilih pekerjaan, calon pekerja juga

memiliki pertimbangan-pertimbangan yang nantinya akan digunakan untuk memilih pekerjaan mana yang cocok sesuai dengan kreterianya yang dimiliki.

Ketika kita dihadapkan dalam pemikiran karir, maka akan timbul pertanyaan-pertanyaan dalam diri, pekerjaan apa yang harus saya pilih. Apakah saya akan menjadi dosen? Apakah saya akan menjadi wiraswasta? Apakah saya akan menjadi seorang guru? Apakah saya akan menjadi pengacara atau pilot? Dan banyak lagi pertanyaan-pertanyaan dihati yang akan muncul. Menentukan suatu pilihan memang tidak mudah, banyak hal yang harus diperhitungkan, begitupun dalam pemilihan karir.

Pemilihan karir merupakan suatu proses untuk memilih suatu pekerjaan tertentu. Seseorang akan mempertimbangkan beberapa pilihan pekerjaan yang didasarkan atas berbagai faktor diantaranya kesesuaian internal seperti minat, kemampuan dan nilai-nilai, dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, keluarga dan lain-lain. Seiring proses pilihan tersebut, ia akan melakukan eksplorasi terhadap dirinya sendiri, bidang studi, dan pekerjaan yang mungkin akan menjadi pilihanya. Proses eksplorasi akan memungkinkan seseorang mengenal dirinya meliputi minat, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya. Proses eksplorasi juga memungkinkan dirinya untuk semakin mengenal dunia kerja dan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Ia akan menentukan pilihanya karir apa saja yang sesuai dengan dirinya.

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir. Sejumlah karir mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah dan karir dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu.

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangan terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

Pemilihan pekerjaan merupakan salah satu problema yang dihadapi individu. Selain lowongan pekerjaan pada saat ini sangat terbatas, kebutuhan hidup terkadang memaksa orang untuk mengerjakan apa saja. Pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan pemahaman diri baik mengenai bakat, minat, hasil belajar, gaya belajar, dan sebagainya. Pada umumnya tidak semua orang mampu memahami dirinya. Minimnya informasi serta kurangnya pemahaman diri menyebabkan banyak sekali orang-orang yang kebingungan mencari pekerjaan. Dari latar belakang diatas peneliti merumuskan judul “ *Pilihan Menjadi Sopir Truck*” peneliti menfokuskan penelitiannya kepada orang yang memilih bekerja menjadi sopir *truck*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang ingin peneliti ambil adalah:

1. Bagaimana latar belakang seseorang menjadi sopir *truck*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah yang melatar belakangi seorang menjadi sopir *truck*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut:

Secara teoritis:

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu sosial terutama dibidang sosiologi
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya mengenai latar belakang seseorang memilih bekerja menjadi sopir *truck*
- 3) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang menjadi sopir *truck*.

Secara praktis:

- 1) Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang sosial yang didasarkan pada fakta dilapangan dan disertai dengan teori-teori maupun peraturan Norma yang berlaku dalam Masyarakat.
- 2) Sebagai stimulasi serta sumbangan bagi Masyarakat ilmiah pada umumnya untuk mencari, meneliti, menemukan dan memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan Masyarakat, khususya dalam masalah pilihan pekerjaan menjadi sopir *truck*
- 3) Memberikan masukan mengenai persoalan-persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini.